

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Keadaan dunia saat ini tentunya berbeda dengan keadaan terdahulu. Perubahan tersebut sesungguhnya juga terjadi dengan pola hidup masyarakatnya di kemudian hari. Modernisasi telah banyak merubah kehidupan pada zaman ini. Perkembangan kebutuhan hidup manusia yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman. Semakin banyaknya kebutuhan hidup manusia, semakin menuntut pula terjadinya peningkatan gaya hidup (lifestyle).

Masyarakat yang ter-McDonaldisasi menekankan pada efisiensi, usaha untuk menemukan cara terbaik untuk mendapatkan apapun yang diinginkan maka bukan hal yang mengherankan jika pada kehidupan sehari-hari masyarakat untuk bepergian ke supermarket, *departement store* dan plaza, sehingga pola hidup masyarakat mengarah pada pola kehidupan konsumtif. Dalam masyarakat persepsi konsumsi terhadap barang telah berubah dari sekedar kebutuhan yang memiliki nilai tukar dan nilai guna, berubah menjadi sekedar citra atau gengsi.

Makna konsumsi bergeser dari sekedar memenuhi kebutuhan berubah menjadi memenuhi keinginan. Selain itu Islamiyati (2014) menjelaskan bahwa pengertian konsumsi adalah cara yang ditempuh seseorang atau sekelompok orang untuk memilih makanan dan memngkonsumsinnya sebagai reaksi terhadap

pengaruh-pengaruh fisiologis, psikologis, budaya, dan social. Sedangkan perilaku menurut Pratama (2013) adalah respons individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak disadari, Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi¹. Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan). Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat mempunyai kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang dilakukan didorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata. Memang belum ada definisi yang memuaskan tentang kata konsumtif ini. Namun konsumtif biasanya digunakan untuk merujuk pada perilaku konsumen yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produksinya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok (Tambunan, 2007 Dalam Anugrahati, 2014).

Pola hidup konsumtif tidak mendidik manusia mandiri namun menjadikan sikap hidup pasif dan selalu tergantung pada orang lain. Hal ini dapat dilihat dari pembelian suatu produk oleh konsumen yang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata tetapi juga keinginan untuk meniru orang lain yaitu sekedar untuk menjaga gengsi agar tidak ketinggalan jaman dan guna untuk memenuhi tuntutan gaya hidup.

¹Pratama (2013) *Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*. Vol. 1, No. 2 Desember 2013: 145–152. Hal : 147

Perubahan zaman ini pula tidak luput dari masyarakat yang juga terpengaruh dengan era globalisasi saat ini sehingga menuntut mereka dalam memilih gaya hidup yang sesuai dengan perubahan zaman, termasuk dalam pemilihan makanan atau kuliner.

Makanan ataupun kuliner merupakan salah satu dari perubahan yang terjadi di era globalisasi khususnya di bidang ekonomi, yang dulunya mengkonsumsi makanan tradisional akan tetapi dengan pengaruh globalisasi yang memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai berbagai hal dan salah satunya masuknya makanan asing yang membuat sebagian masyarakat mulai beralih pada makanan siap saji khususnya kuliner asing.

Kuliner asing yang memiliki varian rasa serta bentuk penyajian yang unik dan modern menjadikan masyarakat Gorontalo mulai beralih pada kuliner tersebut, sering dijumpai pada tempat makan mulai dari rumah makan keluarga, siap saji, cafe, kedai, warung makan, dan terdapat pula restoran hotel, menyediakan hidangan dengan mengedepankan ciri khas masing-masing. Dalam perkembangannya, terdapat pula rumah makan dengan ciri internasional yang banyak diminati karena memiliki keunikan tersendiri dalam rasa dan cukup menarik konsumen karena dengan makan di tempat tersebut seakan-akan konsumen melakukan wisata kuliner ke negara tersebut (Panili dan Shaferi, 2015)². Banyak kita jumpai masyarakat mulai dari ekonomi menengah hingga ekonomi atas mengunjungi tempat makan yang menghadirkan kuliner asing

² Panili dan Shaferi, 2015. *Perilaku Mahasiswa Dalam Memilih Tempat Makan Berciri Internasional*. Jurnal Probisnis Vol 8 No.1 Februari 2015. Hal : 57

seperti halnya di KFC, J-CO, Dahlan Burger dan Hanbai Suki serta tempat makan asing lainnya yang tersebar di Daerah Gorontalo yang sengaja di desain dengan dekorasi modern sehingga menarik perhatian masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti dengan judul “*Dinamika Hadirnya Kuliner Asing di Kota Gorontalo*”. Studi kasus di Restoran Hanbai Suki Gorontalo.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fokus masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana dinamika hadirnya kuliner asing khususnya di Restoran Hanbai Suki di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui sejauh mana *fast food* (makanan siap saji) menjadi pola konsumsi masyarakat Gorontalo.
2. Untuk melihat sejauhmana masyarakat gorontalo merespon makanan atau kuliner asing yang ada di Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran mengenai perilaku masyarakat Gorontalo dalam memilih kuliner yang akan dikonsumsi.

2. Memberikan pengetahuan mengenai jenis jajanan yang sering dijadikan sebagai makanan yang dipilih oleh masyarakat Gorontalo.
3. Sebagai perbandingan terhadap minat masyarakat Gorontalo dalam memilih tipe kuliner tradisional atau internasional.
4. Sebagai informasi kepada masyarakat tentang jajanan yang ada di Gorontalo.
5. Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang akan meneliti dengan tema yang sama.

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dan digunakan sebagai satu karya ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu Sosial, dan sebagai bahan pembelajaran dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi yang mengkaji tentang Dinamika hadirnya kuliner asing yang ada di Kota Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan khususnya pada penelitian tentang dinamika hadirnya kuliner asing di Kota Gorontalo

1.4.3 Bagi Industri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan industri makanan khususnya di Kota Gorontalo.

1.4.4 Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai dinamika hadirnya kuliner asing dengan harapan penelitian ini kedepannya dapat memberi pengalaman tersendiri kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini, dan sebagai titik awal dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan masalah penelitian ini maupun masalah-masalah sosial lainnya yang patut untuk diteliti.

1.4.5 Bagi Pembaca

Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan kepada pembaca, utamanya yang akan melakukan penelitian kedepan.